

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif – analitis.² Yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan realitas.³

Alasan menggunakan Kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, sehingga tidak mungkin data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode pengumpulan data. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang dengan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu secara menyeluruh.⁴

B. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi nama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dipilih secara *Purposive*. Sumber data ini masih bersifat sementara. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu : *pertama*, Data Primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek

¹ Dedy Mulyana, *Metologi Penelitian Kualitatif (paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.160.

² Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Diva Press, Yogyakarta, 2011, hlm.75.

³ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta,1997, hlm. 66.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya, Bandung,2000, Cet. 13, hlm. 3.

penelitian.⁵ Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru PAUD Bintang Laut desa Panggung Kedung Jepara. *Kedua*, Data Sekunder, data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.⁶ Dalam hal ini hasil wawancara dengan kepala kepala dan guru PAUD Bintang Laut desa Panggung Kedung Jepara. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data.

C. Lokasi Penelitian

Di sini yang menjadi sasaran penelitian adalah di PAUD Bintang Laut desa Panggung Kedung Jepara.

D. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷ Peneliti melakukan penelitian dengan menetapkan fokus penelitian berdasarkan keseluruhan situasi sosial yaitu meliputi tempat, pelaku, dan aktifitas, yaitu PAUD Bintang Laut desa Panggung Kedung Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat pengumpul data yang di inginkan.⁸ Teknik pengumpulan

⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 87.

⁶ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 42.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet. Ke-7, 2009, hlm. 306

⁸ *Ibid*, hlm 91.

data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu yang mengamati dengan sengaja, teliti, dan sistematis.⁹ Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif (*passive participation*) means the research is present at the scene of action but does not interact or participation. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰

2. Wawancara / interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan/narasumber dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.¹¹ Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini di PAUD Bintang Laut Desa Panggung Kedung Jepara. Maksudnya pada tahapan wawancara ini, peneliti benar-benar mewawancarai seseorang yang akan diwawancarai yaitu tentang implementasi pendidikan integratif dalam menunjang kecakapan hidup beragama siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal dan variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹² Penelitian digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berbentuk catatan, transkrip, buku, agenda, arsip dan lain sebagainya yang mengandung informasi yang berhubungan dengan

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 129.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 312.

¹¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002, hlm. 11.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 206.

penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini di PAUD Bintang Laut Desa Panggung Kedung Jepara.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan. Peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

¹³Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 370.

yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.¹⁴

4. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁶ Untuk menguatkan penelitian, peneliti memperkuat hasil penelitian dengan gambar foto-foto yang diambil peneliti selama proses penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁷ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut katagori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.¹⁸ Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan 3 (tiga) langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁹ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data

¹⁴ Ibid, hlm. 330

¹⁵ Ibid, hlm. 375.

¹⁶ Ibid, hlm. 375

¹⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hlm. 90.

¹⁸ Lexy J. Moloeng, *OP.Cit.* hlm. 5.

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 338.

yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalambentukuraian atau serita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa komentar, evaluasi, dan interpretasi.

c. Verifikasi (*Conclution Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

Dengan penelitian induksi analitik yang dimodifikasi ini oleh Bodgan yang dikutip oleh Noeng Muhadjir, bahwa konsep teori yang dibangun didasarkan pada data yang dianalisis. Hasil telaah pustaka digunakan sebagai transferabilitas atau komparabilitas (pembanding).²¹

Jadi bisa disimpulkan bahwa, kesimpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di PAUD Bintang Laut desa Panggung Kedung Jepara untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat, yaitu tentang penanaman nilai-nilai pada keagamaan anak usia dini.

²⁰ *Ibid*, hlm. 337.

²¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, Rake Surasin, Yogyakarta, 1998, hlm. 101.